



# PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2015 – 2024

**Yunista Dua Koka**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

yunista2000@gmail.com

**Gatut Dradjad Purwoko**

dosen00612@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang**

**Korespondensi penulis:**

yunista2000@gmail.com

**Abstract.** This research aims to examine the influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Aneka Tambang Tbk for the period 2014-2024. The independent variables in this study are Current Ratio and Debt to Equity Ratio, while the dependent variable used is Return On Equity. This research was conducted using secondary data and quantitative descriptive methods. The population of this study uses financial report data with a sample of balance sheets and income statements for 10 years (2015-2024). The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, multiple linear regression test, and hypothesis testing (t-test and F-test). The results of this study show that Current Ratio partially has a significant effect on Return On Equity, seen from a significance value greater than 0.05, where the value  $0.019 < 0.05$ , while the t-count value shows a result greater than t-table, which is  $-3.041 > 1.89458$ , and the Debt to Equity Ratio variable partially has a significant effect on Return On Equity, where the significance value is less than 0.05, namely  $0.001 < 0.05$ , and the t-count value shows a result greater than t-table, which is  $5.245 > 1.89458$ . Meanwhile, simultaneously, Current Ratio and Debt to Equity Ratio significantly affect Return On Equity, where the significance value is  $0.001 < 0.05$ , and the Fcount value shows a result greater than F-table, which is  $14.873 > 4.74$ .

**Keywords:** Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Equity.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Return On Equity. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini menggunakan data yaitu laporan keuangan dengan sampel neraca dan laporan laba rugi selama 10 tahun (2015-2024). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, dilihat dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dimana nilai  $0,019 < 0,05$  sedangkan nilai thitung menunjukkan hasil yang lebih besar dari ttabel sebesar  $-3,041 > 1,89458$  dan variabel Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung menunjukkan yang lebih besar dari ttabel yaitu sebesar  $5,245 > 1,89458$ . Sedangkan secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, dimana hasil nilai signifikan yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  sedangkan hasil uji Fhitung menunjukkan lebih besar dari F tabel sebesar  $14,873 > 4,74$ .

**Kata kunci:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) adalah perusahaan tambang terintegrasi yang menjalankan aktivitas eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran komoditas seperti batubara, feronikel, emas, perak, bauksit, dan nikel. Didukung oleh luasnya wilayah pertambangan serta cadangan dan sumber daya alam yang melimpah, ANTAM berhasil membangun pangsa pasar yang kuat, khususnya di kawasan Eropa dan Asia. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, perusahaan menjalin kolaborasi strategis dengan mitra internasional guna mengembangkan cadangan menjadi tambang yang produktif dan bernilai ekonomi tinggi.

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan keunggulan kompetitif, salah satunya melalui peningkatan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi aspek penting yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu. Evaluasi terhadap kinerja ini bukan hanya bersifat formalitas, melainkan juga sebagai strategi penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai tujuan dan menghasilkan nilai yang optimal.

Analisis rasio keuangan adalah cara menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam naraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (financial statement).

Adapun rasio keuangan yang digunakan oleh para investor untuk melihat keadaan keuangan suatu perusahaan diantaranya Return on equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Berikut ini adalah data diantaranya Return on equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dari Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM):

**Tabel 1 Data CR, DER, dan ROE PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015 – 2024**

<b>Tahun</b>	<b>CR</b>	<b>DER</b>	<b>ROE</b>
2015	259,32%	65,73%	-7,87%
2016	244,24%	62,87%	0,35%
2017	162,13%	62,32%	0,74%
2018	154,19%	68,73%	4,43%
2019	144,81%	66,52%	1,07%
2020	121,15%	66,65%	6,04%
2021	178,72%	57,97%	8,93%
2022	195,84%	41,86%	16,11%
2023	233,95%	37,50%	9,88%
2024*	184,14%	38,27%	11,96%

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk, periode 2015-2024, diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 maka dapat dilihat perkembangan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015–2024. Rasio likuiditas yang diukur melalui Current Ratio menunjukkan bahwa ANTAM mampu menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun sempat mengalami penurunan hingga 121,15% pada tahun 2020, Current Ratio meningkat kembali menjadi 233,95% pada 2023 dan tetap stabil pada 184,14% di 2024. Hal ini menunjukkan perbaikan dalam manajemen aset lancar dan pengelolaan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Dari sisi struktur permodalan, Debt to Equity Ratio (DER) ANTAM menunjukkan tren penurunan signifikan dari 65,73% pada 2015 menjadi hanya 38,27% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang dan lebih mengandalkan modal sendiri, yang mencerminkan struktur keuangan yang lebih sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah.

Sementara itu, tingkat profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan yang cukup berarti. Setelah mencatatkan nilai negatif sebesar -7,87% pada 2015, ROE ANTAM terus membaik dan mencapai puncaknya sebesar 16,11% pada tahun 2022. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada 2023 dan 2024, yaitu masing-masing 9,88% dan 11,96%, angka tersebut tetap menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan.

Dari paparan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Current Ratio Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Pt Aneka Tambang Tbk Periode 2015 – 2024”.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. *Current Ratio (CR)*

Menurut (Kasmir, 2021) mendefinisikan bahwa, Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh atau sebagian utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana dari total modalnya dibandingkan dengan besarnya utang usaha perusahaan (Hantono, 2015). Berikut ini Adalah rumusnya:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. *Return On Equity (ROE)*

. Menurut Kasmir (2021) Return on Equity (ROE) rasio ini menunjukkan

seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin baik dan semakin meningkatnya ROE, hal ini menunjukkan kekuatan operasional dan Keuangan perusahaan akan semakin membaik sehingga berdampak positif pada modal yang dimiliki perusahaan (Lutfi, 2022). Return on Equity dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Ali (2022), pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian terhadap permasalahan sosial yang didasarkan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel dalam bentuk angka, yang kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menilai kebenaran generalisasi teoritis tersebut.

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2024 sejak PT Aneka Tambang Tbk melakukan Initial Public Offering (IPO). Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari data website Bursa Efek Indonesia maupun website Aneka Tambang periode 2015-2024.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), kemudian dilanjutkan dengan Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Aneka Tambang Tbk, yang dikenal luas dengan nama Antam, merupakan salah satu perusahaan pertambangan milik negara Indonesia yang memiliki sejarah panjang dan peranan penting dalam pengelolaan sumber daya mineral nasional. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan tambang milik pemerintah, di antaranya Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia (PN TBI) dan Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok (PN TEG). Langkah penggabungan ini dilakukan untuk menyatukan pengelolaan kegiatan pertambangan yang sebelumnya tersebar dan terfragmentasi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi serta memperkuat industri tambang nasional secara keseluruhan.

Pada tahun 2019, Antam resmi menjadi anggota dari holding industri pertambangan nasional yang dinamakan MIND ID (Mining Industry Indonesia), bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Freeport Indonesia, dan PT Inalum sebagai induk holding. Integrasi ini bertujuan menciptakan sinergi dan efisiensi antarperusahaan tambang BUMN, serta meningkatkan daya saing Indonesia dalam industri tambang dan logam global. Dalam operasionalnya saat ini, Antam memfokuskan produksi pada lima komoditas utama, yaitu nikel (dalam

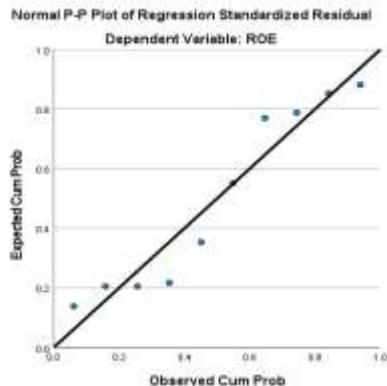
bentuk bijih, feronikel, dan nikel sulfat), emas batangan, perak, bauksit, serta alumina. Antam juga dikenal sebagai produsen emas batangan dengan jaringan distribusi ritel terbesar di Indonesia.

## Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 27, 2025

Dari gambar 1, dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, Dimana dalam grafik dapat dilihat pola penyebaran data Dimana berbentuk titik atau lingkaran kecil residual yang ada menyebar mengikuti garis lurus.

#### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

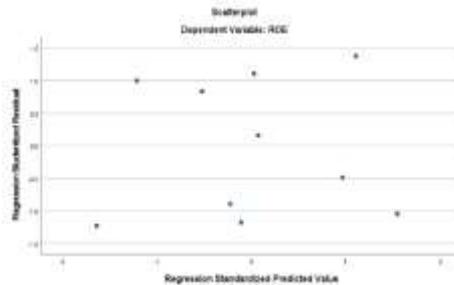
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	.905	1.105
DER	.905	1.105

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

Dari table di atas menunjukan bahwa tidak terdapat tolerance karena nilai tolerance lebih dari 0,10 sedangkan nilai tolerance diatas 0,905. Dan dari hasil perhitungan diatas diketahui nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10

yaitu 1,105 maka dari hasil uji multikolininearitas tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolininearitas antara variable independen.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Diolah (Hasil Ouput SPSS 27 Tahun 2025)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa pada Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu serta tidak terkumpul di suatu tempat, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 <sup>a</sup>	.810	.755	3.43318	2.312

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

Berdasarkan output diatas diketahui nilai DW sebesar 2,312 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel 10 (N=10) dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ) = 2 , 10 maka diperoleh nilai DU 1,641. Nilai Dw 2,312 lebih besar dari batas yakni 1,641 dan kurang dari  $(4-Du)$   $4 - 1,641 = 2,359$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**2. Uji Regresi Berganda**

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda Antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity* terhadap *Return On Equity***

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	48.795	8.490	5.747	.001
	CR	-.080	.026	-.527	.019
	DER	-.502	.096	-.910	.001

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda di atas maka di buat persamaan sebagai berikut:  $Y=48,795 + (-0,080) X_1 + (-0,502) X_2$  Sehingga interpretasi dari persamaan regresi ialah Pada persamaan regresi linier berganda menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 48.795 dan bernilai positif. Yang mempunyai arti bahwa kedua variabel independen lainnya yaitu Debt to Equity Rasio dan Current Rasio bernilai 0, maka Return on Equity sebesar 48.79%. Nilai koefisien regresi dari variabel Current Rasio (CR) sebesar -0,080 dan bertanda negatif terhadap Return On Equity (ROE). Yang mana mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Current Rasio (CR), maka Return on Equity (ROE) akan mengalami penurunan sebesar -0,80%. dan Nilai koefisien regresi dari variabel Debt to Equity Rasio (DER) sebesar -0,502, artinya setiap peningkatan 1 unit DER akan menurunkan nilai Return On Equity (ROE) sebesar 0.50%.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap**

***Return On Equity***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 <sup>a</sup>	.810	.755	3.43318	2.312

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5 menunjukkan hasil nilai R sebesar 0.900 yang artinya dapat menjelaskan bahwa secara simultan variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity. Nilai R Square sebesar 0,810 mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio secara simultan terhadap Return On Equity adalah 81% sedangkan sisanya 19% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

**Tabel 6. Uji T (Parsial) *Current Ratio* terhadap *Return On Equity***

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant) 48.795	8.490		5.747	.001
	CR -.080	.026	-.527	-3.041	.019

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2015 – 2024**

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity Diketahui nilai hitung sebesar -3.041 yang artinya hitung  $> t$  tabel (-3.041  $> 1.89458$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.019  $< 0.05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024.

**Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity***

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.795	8.490		5.747	.001
DER	-.502	.096	-.910	-5.245	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity. Diketahui nilai t hitung sebesar -5.245 yang artinya t hitung  $> t$  tabel (-5.245  $> 1.89458$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.001  $< 0.05$ , maka H0 diterima dan H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024.

**b. Uji F**

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.616	2	175.308	14.873	.003 <sup>b</sup>
	Residual	82.507	7	11.787		
	Total	433.122	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS27, 2025

erdasarkan hasil uji F pada Tabel di atas dapat diperoleh nilai profitabilitas (F hitung ) sebesar 14.873 dan signifikan pada 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,003  $< 0,05$  ). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

**HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN**

**1. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Retun On Equity (Y)**

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity Diketahui nilai hitung sebesar -3.041 yang artinya hitung  $> t$  tabel (-3.041  $> 1.89458$ ) dan

nilai signifikan sebesar  $0.019 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024.

## 2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Equity (Y)

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity. Diketahui nilai t hitung sebesar  $-5.245$  yang artinya  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-5.245 < 1.895$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024.

## 3. Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Dari hasil pada tabel Regresi Berganda berikut persamaannya  $Y = 48,795 + (-0,080) X_1 + (-0,502) X_2$ . hasil nilai konstanta yang diperoleh sebesar 48.795 dan bernilai positif. Yang mempunyai arti bahwa kedua variabel independen lainnya yaitu Debt to Equity Rasio dan Current Rasio bernilai 0, maka Return on Equity sebesar 48.79%. Hasil nilai R-squared sebesar 0.810, yang artinya bahwa dapat menjelaskan variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity secara simultan sebesar 81%. Sedangkan sisanya sebesar 19% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) dan Fhitung  $14.873 > F$  tabel 4,74 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Hal ini senada dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, M. & Setiawan, F. (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

## 1. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Aneka Tambang, Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $-3.041$  yang artinya  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-3.041 < 1.895$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.019 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak.
2. Secara parsial *Debt to Equity* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Aneka Tambang, Tbk. nilai t hitung sebesar  $-5.245$  yang artinya  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-5.245 < 1.895$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini ditolak.
3. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT

Aneka Tambang, Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F tabel hitung sebesar 14.873, dengan signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$ . Hasil ini berarti bahwa Current Ratio dan Debt to Equity berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan sektor perusahaan lain yang masih jarang digunakan.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel bebas lain diluar variabel bebas yang sudah digunakan didalam penelitian ini untuk dapat mengetahui kekuatan pengaruhnya terhadap variabel terikat didalam penelitian ini.
- 3.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 44–51
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat
- Devi, Apriliyani & Nugroho, Riski Dwi. Pengaruh Current Rasio dan Debt to Equity Rasio Terhadap Return on Equity Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*
- Idris, M., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2018–2022. Universitas Garut
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khoiriah, I., & Abdullah, M. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Bank BNI Syariah 2019–2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1 (4)
- Lutfi, Asep Muhammad & Regina, Della Virina (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity. *Jurnal Perkusi*, Vol 2, No.3
- Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, & Dedy N. Baramuli (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan EPS terhadap Return on Equity Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal EMBA*, 9(3), 355–368.
- Nugroho, A. & Hasanah, I. (2022). Analisis CR, DER, dan Operating Margin terhadap ROE di Perusahaan Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 22–30.
- Oktaviani, M. & Setiawan, F. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROE pada Emiten LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 120–130.
- Purwoko, Gatut Dradjad, dan Ririn Algipar (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Ilmu Sosial dan*

- Manajemen, Vol. 6, No. 2: 745–755.
- Putri, D. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 959–970.
- Putri, L. E., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Periode 2013–2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 2286–2296.
- Putri, R. & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 87–95.
- Rahmawati, F. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Eqyuty pada Perusahaan BUMN Non-Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11(1), 55–63
- Rijal, F., Huda, N., & Mukminin, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 131–143.
- Sihombing, T. & NurmalaSari, R. (2023). Pengaruh Turn Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Equity pada Sektor Tambang. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2), 66–78.
- Sulistyo, A. & Damayanti, D. (2021) Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 33–42.